

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-41	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name : Suhartono

Alamat kantor/Office address : Sequis Center, Lantai 10 Unit 1012
Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Alamat domisili/Address of domicile : Komplek Tytian Indah Blok D4 No. 128, RT003/RW010
Kali Baru, Medan Satria, Bekasi

Nomor telepon/Telephone number : 021-50880188

Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Inovasi Terdepan Nusantara;
1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Inovasi Terdepan Nusantara;
2. Laporan keuangan PT Inovasi Terdepan Nusantara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The financial statements of PT Inovasi Terdepan Nusantara have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Inovasi Terdepan Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Inovasi Terdepan Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information in the financial statements of PT Inovasi Terdepan Nusantara has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Inovasi Terdepan Nusantara do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Inovasi Terdepan Nusantara.
4. I am responsible for the internal control system of PT Inovasi Terdepan Nusantara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2023/April 26, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors



PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA

55E5AKX402615684

Suhartono
Direktur Utama/President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00667/2.1051/AU.1/09/0019-1/1/IV/2023

Report No. 00667/2.1051/AU.1/09/0019-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA

*The Shareholders, Commissioner and Board
of Directors*
PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inovasi Terdepan Nusantara ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 18 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa sehubungan dengan proses pembenahan sistem teknologi informasi, struktur dan kebijakan operasional Perusahaan terutama dalam rangka memenuhi ketentuan

Opinion

We have audited the financial statements of PT Inovasi Terdepan Nusantara (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 18 to the accompanying financial statements which describes that in connection with the process of improving the Company's information technology system, structure and operational policies especially in order to comply with the provisions of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 10/POJK.05/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi, sejak bulan Desember 2022 Perusahaan menghentikan sementara kegiatan pencairan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum memulai kegiatan pencairan pinjaman. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat segera memenuhinya untuk dapat memulai kembali kegiatan pencairan pinjaman. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan

Page 2

Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) No. 10/POJK.05/2022 dated 29 June 2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services, since December 2022 the Company has temporarily suspended the loan channeling activities. As of the completion date of these financial statements, the Company has not commenced the loan channeling activities. Management believes that the Company will be able to comply with these provisions soonest in order that it could resume its loan channeling activities. Our opinion is modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 28, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 3

misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

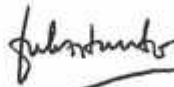
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 4

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

26 April 2023/April 26, 2023



00667

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	7.734.662.352	4.597.974.947	Cash and cash equivalents
Akun piutang		85.233.423	513.683.340	Account receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		581.619.082	67.351.855	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	8	265.908.666	-	Prepaid taxes
Uang jaminan		451.227.500	487.227.500	Refundable deposits
TOTAL ASET LANCAR		9.118.651.023	5.666.237.642	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	5	741.633.557	142.686.673	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6	571.834.526	-	Right-of-use assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.313.468.083	142.686.673	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		10.432.119.106	5.808.924.315	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Akun utang	7	7.077.191.598	833.948.058	Account payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		302.018.923	430.594.002	Accrued liabilities
Utang pajak	8	237.704.117	80.105.793	Taxes payables
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6	457.391.056	-	Current maturity of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		8.074.305.694	1.344.647.853	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	9	828.089.128	326.224.255	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6	118.595.444	-	Lease liabilities - net of current maturity
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		946.684.572	326.224.255	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		9.020.990.266	1.670.872.108	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.000 saham	10	10.000.000.000	10.000.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 10,000 shares
Akumulasi rugi		(8.749.648.708)	(5.977.968.324)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lain	9	160.777.548	116.020.531	Other comprehensive income
EKUITAS NETO		1.411.128.840	4.138.052.207	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.432.119.106	5.808.924.315	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Administrasi transaksi <i>platform</i>	11	41.660.440.822	34.831.846.023	Administration of platform transactions
Penghasilan keuangan		102.917.317	99.612.887	Finance income
Lain-lain - neto		-	37.650.643	Miscellaneous - net
TOTAL PENDAPATAN		41.763.358.139	34.969.109.553	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	12	44.357.528.938	38.280.355.603	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto		109.630.045	8.384.296	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	6	62.012.935	141.487.136	Finance costs
Lain-lain - neto		5.866.605	-	Miscellaneous - net
TOTAL BEBAN		44.535.038.523	38.430.227.035	TOTAL EXPENSES
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.771.680.384)	(3.461.117.482)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(2.771.680.384)	(3.461.117.482)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	9	44.757.017	116.373.036	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.726.923.367)	(3.344.744.446)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo 1 Januari 2021	10.000.000.000	(2.516.850.842)	(352.505)	7.482.796.653	Balance as at January 1, 2021
Rugi tahun berjalan	-	(3.461.117.482)	-	(3.461.117.482)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	116.373.036	116.373.036	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	(3.461.117.482)	116.373.036	(3.344.744.446)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	10.000.000.000	(5.977.968.324)	116.020.531	4.138.052.207	Balance as at December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	(2.771.680.384)	-	(2.771.680.384)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	44.757.017	44.757.017	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	(2.771.680.384)	44.757.017	(2.726.923.367)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	10.000.000.000	(8.749.648.708)	160.777.548	1.411.128.840	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan administrasi platform		42.154.191.662	38.995.678.902	Cash receipts from administration platform
Penghasilan keuangan		102.917.317	99.612.887	Finance income
Pembayaran beban operasional		(25.089.081.849)	(34.473.960.370)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(12.831.981.792)	(4.822.885.420)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan		(39.926.676)	(141.487.136)	Payment of finance costs
Penerimaan lain-lain - neto		-	29.266.347	Other receipts - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		4.296.118.662	(313.774.790)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Penambahan aset tetap	5	(798.396.257)	(26.598.000)	Addition of fixed assets
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(338.948.741)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga sewa	6	(22.086.259)	-	Payment of lease interest
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham		-	(6.466.500.000)	Payment of shareholder's loan
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(361.035.000)	(6.466.500.000)	Cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3.136.687.405	(6.806.872.790)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4.597.974.947	11.404.847.737	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	7.734.662.352	4.597.974.947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Inovasi Terdepan Nusantara ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn., No. 2 pada tanggal 8 Agustus 2019. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039369.AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 12 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 16 Desember 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perantara moneter lainnya dalam pemberian kredit dan pinjaman dana, yaitu khusus sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di Sequis Center, Lantai 10, Unit 1012, Jalan Jenderal Sudirman No. 71, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Saat ini, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan *platform digital* dalam bentuk aplikasi "360Kredi" yang memberikan layanan *peer to peer lending* kepada penggunaanya (Catatan 16).

Perusahaan memperoleh tanda bukti terdaftar sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam Surat No. S-723/NB.213/2019 tanggal 20 Desember 2019 dan telah memperoleh izin usaha perusahaan jasa pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dengan Surat No. KEP-22/D.05/2021 tanggal 14 April 2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Inovasi Terdepan Nusantara (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 of Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn., dated August 8, 2019. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039369.AH.01.01 TAHUN 2019 dated August 12, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Joshua Octavianus Kumajas, S.H., M.Kn., No. 8, dated December 16, 2019, regarding the changes of the Company's purpose and objectives to conform with the Standard Classification under the Regulation of Head of Indonesian Central Agencies on Statistics No. 19 Year 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business objective is to engage in other monetary intermediary fields in granting credit and lending funds, specifically as a provider of information technology-based money lending services.

The Company is domiciled at Sequis Center, 10th Floor, Unit 1012, Jalan Jenderal Sudirman No. 71, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Currently, the Company owns and operates a digital platform in the form of "360Kredi" application which provides peer to peer lending to its users (Note 16).

The Company obtained a registered certificate as a Provider of Information Technology-Based Money Lending Service from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-723/NB.213.2019 dated December 20, 2019 and has obtained a business license for an information technology-based lending and borrowing service company with Letter No. KEP-22/D.05/2021 dated April 14, 2021.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris	Zachrinal
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Suhartono
Direktur	Purnama Sutedi, S.TP.
	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Zachrinal
Komisaris	August Rinaldi Sanoesi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Suhartono
Direktur	Purnama Sutedi, S.TP.
Direktur	Yurica Yakubus

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 98 dan 10 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director

As at December 31, 2022 and 2021 the Company has a total of 98 and 10 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of Financial Services Authority for entities under its control.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 15.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements (continued)

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 15.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that the Company will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Financial Instruments

Classification

The Company classifies financial instruments into financial asset and financial liability. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, akun piutang dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari akun utang, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets

Financial assets is classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables and refundable deposits classified as financial asset at amortized cost. The Company has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, accrued liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial assets to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial asset in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial asset that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial asset at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Company's financial assets are under this category.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

The measurement of financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Company's financial liabilities are under this category.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank, kas di rekening escrow serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, cash in escrow accounts and time deposits with maturities within three months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral and restricted in use.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia is as follows:

	2021	
14.269		United States Dollar 1 (US\$)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor

4 tahun/Years

Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method with estimated useful life as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

i. Employee Benefits

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Kriteria pengakuan tertentu berikut ini juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

j. Revenues and Expense Recognition

Revenues is recognized when the Company satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenues is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of income recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenues is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized:

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas administrasi transaksi platform

Pendapatan atas administrasi transaksi platform diakui pada suatu titik waktu ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan atas transaksi dalam digital platform 360Kredi oleh pengguna dan persetujuan atas pencairan dana dari pemberi pinjaman.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenues and Expense Recognition (continued)

Revenues on administration of platform transactions

Revenues from administration of platform transactions are recognized at a point in time when the Company has fulfilled its performance obligations of transactions on the 360Kredi digital platform by users and approval of the disbursement of funds from the lender.

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Leases

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- ii. Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

- i. The Company has the right to operate the asset; or
- ii. The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present "Right-of-Use Asset" and "Lease Liability" in the statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK No. 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which do not have a material impact to the financial statements of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases: Covid-19-related Leases Concession beyond June 30, 2021";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- PSAK No. 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
- PSAK No. 107 (2021 Revision), "Ijarah Accounting".

Effective on or after January 1, 2024:

- PSAK No. 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infak, and Sadaqah";

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 tentang Informasi Komparatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. New Accounting Standards (continued)

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 73, "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback".

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 about Comparative Information".

The Company is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Company's financial statements.

o. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statement, if any.

Any post period-end events that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Lease term

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 5.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2b dan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 5.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2b and 14.

Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated defined benefit-post-employment liabilities and net employee benefits expenses.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates that there will be an additional corporate income tax.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
<u>Kas</u>		
Rupiah	21.965.882	1.358.900
<u>Kas di Bank - Pihak ketiga</u>		
Rupiah	2.396.033.515	4.007.687.957
Dolar Amerika Serikat	-	11.985.399
Sub-total	2.396.033.515	4.019.673.356
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>		
Rupiah	1.020.419.295	576.942.691
<u>Kas di rekening escrow</u>		
Rupiah	4.296.243.660	-
Total	7.734.662.352	4.597.974.947
Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka	1,90% - 4,75%	2,00% - 3,25%

Kas di rekening escrow merupakan kas yang diterima atas pendapatan Perusahaan yang belum dipindahkan ke rekening kas di bank Perusahaan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Cash on hand</u>
Rupiah
<u>Cash in banks - Third parties</u>
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
<u>Time deposits - Third parties</u>
Rupiah
<u>Cash in escrow accounts</u>
Rupiah
Total
Annual interest rates on time deposits

Cash in the escrow accounts represents cash received from the Company's revenue that have not been transferred to the Company's cash in bank accounts.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

5. FIXED ASSETS

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	263.625.633	798.396.257	-	1.062.021.890
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	120.938.960	199.449.373	-	320.388.333
Nilai tercatat neto	142.686.673			741.633.557
2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	237.027.633	26.598.000	-	263.625.633
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	55.032.552	65.906.408	-	120.938.960
Nilai tercatat neto	181.995.081			142.686.673

Beban penyusutan dicatat pada beban umum dan administrasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp199.449.373 dan Rp65.906.408.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation expenses charged to general and administrative expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp199,449,373 and Rp65,906,408, respectively.

Based on the assessment of the Company's management there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

6. SEWA

Aset hak-guna:

6. LEASE

Right-of-use assets:

	Properti/Property		
	2022	2021	
<u>Nilai aset hak-guna</u>			<u>Costs of right-of-use asset</u>
Pada tanggal 1 Januari	-	-	As at January 1
Penambahan	914.935.241	-	Addition
Pada tanggal 31 Desember	914.935.241	-	As at December 31
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari	-	-	As at January 1
Penambahan	343.100.715	-	Addition
Pada tanggal 31 Desember	343.100.715	-	As at December 31
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember	571.834.526	-	Carrying value as at December 31

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa:

	2022
Jatuh tempo pembayaran sewa:	
Tahun 2023	481.380.000
Tahun 2024	120.345.000
Total pembayaran minimum sewa	601.725.000
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(25.738.500)
Total liabilitas sewa	575.986.500
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(457.391.056)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	118.595.444

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.086.259 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dalam liabilitas sewa tetapi diakui dalam "Beban - Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 12) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Sewa jangka pendek	678.244.003

6. LEASE (continued)

Lease liabilities:

	2021	
		Undiscounted lease payment due:
	-	Year 2023
	-	Year 2024
	-	Total minimum lease payment
	-	Less unrecognized interest
	-	Total lease liabilities
	-	Current maturity of lease liabilities
	-	Lease liabilities - net of current maturity

Interest expense on lease liabilities for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp22,086,259 was recorded as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rental expenses not capitalized in lease liabilities but recognized within "Expenses - General and Administrative Expenses" (Note 12) in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
	934.886.619	Short-term lease

7. AKUN UTANG

Akun ini terdiri dari utang kepada:

	2022
Pihak ketiga	
Enjoy Mobile Technology Pte., Ltd.	2.168.210.106
PT Asuransi Intra Asia	1.958.467.500
PT Syafraco	1.103.285.721
Smart Media4U Technology Pte., Ltd.	358.528.367
PT Indointernet Tbk	285.895.194
Alibaba Cloud Pte., Ltd.	281.014.651
PT Permata Cipta Rejeki	154.809.563
PT Izi Data Indonesia	143.798.328
PT Indo Kolektor Nusantara	93.690.080
PT Inovasi Graha Dinamika	-
Lain-lain	529.492.088
Total	7.077.191.598

7. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of payables to:

	2021	
		Third Parties
	-	Enjoy Mobile Technology Pte., Ltd.
	-	PT Asuransi Intra Asia
	281.477.680	PT Syafraco
	-	Smart Media4U Technology Pte., Ltd.
	110.755.978	PT Indointernet Tbk
	-	Alibaba Cloud Pte., Ltd.
	-	PT Permata Cipta Rejeki
	-	PT Izi Data Indonesia
	102.367.455	PT Indo Kolektor Nusantara
	178.695.000	PT Inovasi Graha Dinamika
	160.651.945	Others
	833.948.058	Total

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022
Pajak Penghasilan Pasal 21	60.332.272
Pajak Pertambahan Nilai	205.576.394
Total	265.908.666

b. Utang pajak

	2022
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	19.470.810
Pasal 21	198.328
Pasal 23	32.198.442
Pasal 26	65.300.923
Pajak Pertambahan Nilai	120.535.614
Total	237.704.117

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(2.771.680.384)	(3.461.117.482)
Ditambah (dikurangi):		
Beda tetap	4.739.001	342.331.714
Beda temporer	550.773.864	361.770.016
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(2.216.167.519)	(2.757.015.752)
Taksiran akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2021	2.757.015.752	2.757.015.752
Tahun 2022	2.216.167.519	-
Total	4.973.183.271	2.757.015.752

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan beda temporer lainnya pada laporan posisi keuangan karena tidak terdapat kepastian bahwa aset pajak tangguhan akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	
	-	Income Tax Article 21
	-	Value Added Tax
Total	-	Total

b. Tax payables

	2021	
	152.414	Income Tax:
	51.073.762	Article 4 (2)
	26.089.845	Article 21
	-	Article 23
	2.789.772	Article 26
		Value Added Tax
Total	80.105.793	Total

c. Current tax

The reconciliation between loss before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Loss before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Added (deducted) by:
Permanent differences
Temporary differences
Estimated fiscal loss current year
Accumulated estimated fiscal losses:
Year 2021
Year 2022

The Company's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As at December 31, 2022 and 2021, the Company did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward and other temporary differences in the statement of financial position since there is uncertainty that the deferred tax asset will be utilized in the future.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja untuk tahun 2022 dan 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan, aktuaris eksternal independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporannya tanggal 15 April 2023 dan 28 April 2022.

8. TAXATION (continued)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate Taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

9. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) for years 2022 and 2021. The employee benefits liabilities is unfunded.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liabilities based on actuarial valuations prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Riana and Rekan, an independent external actuary, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, based on its reports dated April 15, 2023 and April 28, 2022.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

9. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	7.50% per tahun/ per annum	7.50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Salaries increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI 4 ¹⁾	100% TMI 4 ¹⁾	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	10% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability rate

¹⁾ TMI = Tabel Mortalita Indonesia

¹⁾ TMI = Indonesian Mortality Table

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2022	2021	
Biaya jasa kini	533.657.742	357.429.965	Current service cost
Biaya bunga	23.448.935	4.340.051	Interest cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(10.484.787)	-	Adjustment due to change in attribution method
Total	546.621.890	361.770.016	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Movements in the employee benefits liabilities

	2022	2021	
Saldo awal	326.224.255	118.643.721	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	546.621.890	361.770.016	Current year employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(44.757.017)	(116.373.036)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Perubahan program manfaat	-	(37.816.446)	Changes in benefit plans
Saldo akhir	828.089.128	326.224.255	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact of Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(52.680.117)	59.141.329	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	70.245.988	(63.267.158)	Salary increase

Manajemen Perusahaan telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan tahun berjalan.

9. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods, therefore the impact is recorded entirely in the current year financial statements.

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
360 Fintech Asia Pte. Ltd.	8.500	85,00%	8.500.000.000	360 Fintech Asia Pte. Ltd.
PT Solusi Perkasa Manajemen	1.500	15,00%	1.500.000.000	PT Solusi Perkasa Manajemen
Total	10.000	100%	10.000.000.000	Total

11. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas administrasi transaksi platform untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp41.660.440.822 dan Rp34.831.846.023.

11. REVENUES

This account represents revenues from administration of platform transactions for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp41,660,440,822 and Rp34,831,846,023, respectively.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	12.629.065.220	5.146.838.990
Beban pemasaran	7.566.895.484	1.169.694.254
Jasa <i>short message service</i>	5.080.539.203	3.245.287.228
Jasa verifikasi pengguna	5.036.328.922	6.392.826.105
Jasa gerbang pembayaran	4.423.319.774	4.234.517.100
Jasa penagihan	2.819.038.224	10.274.614.582
Jasa <i>cloud</i>	2.292.952.631	1.318.709.328
Operasional kantor	1.470.143.348	719.587.881
Jasa tenaga ahli	734.134.607	3.317.494.136
Beban sewa (Catatan 6)	678.244.003	934.886.619
Imbalan kerja karyawan (Catatan 9)	546.621.890	361.770.016
Penyusutan (Catatan 5 dan 6)	542.550.088	65.906.408
Lain-lain	537.695.544	1.098.222.956
Total	44.357.528.938	38.280.355.603

12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and welfare
Marketing expenses
Short message services
Users' verification services
Payment gateway services
Collection services
Cloud services
Office expenses
Professional fees
Rental expenses (Note 6)
Employee benefits expenses (Note 9)
Depreciation (Notes 5 and 6)
Others
Total

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah remunerasi yang dibayar kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.787.652.368 dan Rp2.822.852.113 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Key management compensation

The remuneration paid to the Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp1,787,652,368 and Rp2,822,852,113 respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

14. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	2022	2021	2022	2021
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	7.734.662.352	4.597.974.947	7.734.662.352	4.597.974.947
Akun piutang	85.233.423	513.683.340	85.233.423	513.683.340
Uang jaminan	451.227.500	487.227.500	451.227.500	487.227.500
Total	8.271.123.275	5.598.885.787	8.271.123.275	5.598.885.787
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Akun utang	7.077.191.598	833.948.058	7.077.191.598	833.948.058
Liabilitas yang masih harus dibayar	302.018.923	430.594.002	302.018.923	430.594.002
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	457.391.056	-	457.391.056	-
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	118.595.444	-	118.595.444	-
Total	7.955.197.021	1.264.542.060	7.955.197.021	1.264.542.060

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Account receivables
Refundable deposits

Total

Financial Liabilities
Account payables

Accrued liabilities

Current maturity of lease liabilities

Lease liabilities - net of current maturity

Total

14. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as at December 31, 2022 and 2021:

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, akun piutang, akun utang dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

15. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL

Faktor Risiko Keuangan

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan setara kas, akun piutang dan uang jaminan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perusahaan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

14. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The management considers that the carrying values of cash and cash equivalents, account receivables, account payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 (twelve) months. Refundable deposits is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposit because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.

Current maturity of lease liabilities and lease liabilities - net of current maturity are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Company defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

a. Credit risk

The financial asset that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, account receivables and refundable deposits.

The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Company manages liquidity risk by monitoring actual and projected cash flows continuously and overseeing the due date profile of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

The following table summarizes the Company's financial liabilities maturity profile based on their contractual maturities:

31 Desember/December 31, 2022					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Akun utang	7.077.191.598	-	-	7.077.191.598	Account payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	302.018.923	-	-	302.018.923	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	457.391.056	118.595.444	-	575.986.500	Lease liabilities
Total	7.836.601.577	118.595.444	-	7.955.197.021	Total
31 Desember/December 31, 2021					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Akun utang	833.948.058	-	-	833.948.058	Account payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	430.594.002	-	-	430.594.002	Accrued liabilities
Total	1.264.542.060	-	-	1.264.542.060	Total

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

c. Foreign currency risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan (ketika aset atau liabilitas dan pendapatan atau beban didenominasi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

The Company exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates mainly to the Company's operating activities (when assets or liabilities and revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency).

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Dalam mengelola permodalan, manajemen memastikan bahwa Perusahaan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 10/POJK.05/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi, yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000; dan
- b. Mempertahankan ekuitas paling sedikit sebesar Rp12.500.000.000, wajib dilakukan secara bertahap, sebagai berikut:
 - Paling sedikit sebesar Rp2.500.000.000 berlaku 1 tahun sejak POJK ini diundangkan;
 - Paling sedikit sebesar Rp7.500.000.000 berlaku 2 tahun sejak POJK ini diundangkan;
 - Paling sedikit sebesar Rp12.500.000.000 berlaku 3 tahun sejak POJK ini diundangkan.

Ketentuan terkait modal disetor tidak berlaku bagi penyelenggara yang: (i) telah memperoleh izin; (ii) sedang mengajukan proses perizinan; dan (iii) telah mengembalikan tanda terdaftar dan akan mengajukan perizinan kembali, sebelum POJK ini diundangkan.

Posisi modal disetor dan ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Modal disetor sebesar Rp10.000.000.000; dan
- b. Ekuitas Perusahaan sebesar Rp1.411.128.840.

16. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi

Perusahaan mengadakan Perjanjian Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dengan beberapa pihak pemberi pinjaman, sebagai berikut:

Pihak ketiga

1. QFIN Asia Pte., Ltd.
2. Noth Technology Asia Pte., Ltd.

15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

In managing capital, the management ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 10/POJK.05/ 2022 dated June 29, 2022 regarding Information Technology-Based Funding Service, which have some provisions, among others, as follows:

- a. to have paid-up capital of minimum Rp25,000,000,000; and
- b. to maintain equity of minimum Rp12,500,000,000, must be carried out in gradually, are as follows:
 - Minimum of Rp2,500,000,000, valid for 1 year from the legalization of this POJK;
 - Minimum of Rp7,500,000,000, valid for 2 years from the legalization of this POJK;
 - Minimum of Rp12,500,000,000, valid for 3 years from the legalization of this POJK.

Provisions related to paid-up capital do not apply to provider who: (i) have obtained a license; (ii) is in the process of submitting a licensing process; and (iii) has returned the registered license and will apply for a license again, before this POJK is legalized.

The Company's paid-up capital and equity position as at December 31, 2022 were as follows:

- a. Paid-up capital amounted to Rp10,000,000,000; and
- b. Equity amounted to Rp1,411,128,840.

16. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Information Technology-Based Money Lending and Borrowing Service Agreement

The Company entered into an Information Technology-Based Money Lending and Borrowing Service Agreement with several lenders, as follow:

Third parties

1. QFIN Asia Pte., Ltd.
2. Noth Technology Asia Pte., Ltd.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (lanjutan)

3. Absolute Advantage Tech Limited
4. PT QFIN Credit Cemerlang
5. PT Kredit Financial Predana

Perusahaan menyediakan *platform* 360kredi untuk mempertemukan pemberi pinjaman dan peminjam, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai perantara untuk menyalurkan pinjaman dari pemberi pinjaman kepada peminjam dan pemberi pinjaman wajib mendaftarkan dirinya pada *platform* yang disediakan oleh Perusahaan. Pemberi pinjaman akan memberikan imbalan jasa kepada Perusahaan sesuai dalam perjanjian. Pemberi pinjaman akan menyalurkan jumlah pinjaman dengan jangka waktu pengembalian dan suku bunga sesuai dengan perhitungan dalam perjanjian. Perjanjian akan tetap berlaku selama pemberi pinjaman masih terdaftar sebagai pemberi pinjaman dalam *platform* Perusahaan dan pemberi pinjaman dapat mengakhiri perjanjian ini dengan mengajukan permohonan penghapusan pendaftaran kepada Perusahaan.

Selama tahun 2022, total dana pinjaman yang telah disalurkan melalui *platform* 360Kredi kepada peminjam adalah sebesar Rp578.424.000.000.

Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Kredit Secara Penerusan (Channeling)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas kredit secara penerusan (*channeling*) dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust), dimana para pihak sepakat menyediakan fasilitas kredit kepada debitur yang berdasarkan kriteria Jtrust layak mendapatkan pinjaman dan telah memenuhi syarat dan ketentuan pemberian fasilitas kredit berdasarkan perjanjian ini. Jtrust menunjuk Perusahaan sebagai kuasa untuk berhubungan langsung dengan debitur melalui *platform* 360Kredi sehubungan dengan pinjaman, termasuk namun tidak terbatas pada permohonan, pencairan, pembayaran dan penagihan pinjaman.

Pada tanggal 15 November 2022, para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

Selama tahun 2022, total dana pinjaman yang telah disalurkan melalui *platform* 360Kredi kepada peminjam adalah sebesar Rp272.978.500.000.

16. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Information Technology-Based Money Lending and Borrowing Service Agreement (continued)

3. Absolute Advantage Tech Limited
4. PT QFIN Credit Cemerlang
5. PT Kredit Financial Predana

The Company shall provide a *platform* of 360Kredi for bringing together lenders and the borrower, in which the Company will act as the intermediary to channel the loan from lenders to the borrower and lenders shall be required to register itself on the *platform* provided by the Company. Lenders will provide services fee to the Company as stipulated in the agreement. Lenders will disburse a loan with a repayment period and interest rates according to the calculations in the agreement. This agreement will remain in effect for as long as lenders is still registered as lender in the Company's *platform* and lenders may terminate this agreement by submitting an application for removal of registration to the Company.

During 2022, the total loan funds that have been channeled through the 360Kredi *platform* to the borrowers amounted to Rp578,424,000,000.

Cooperation Agreement for Providing Channeling Credit Facilities

On August 27, 2021, the Company entered cooperation agreement for providing channeling credit facilities with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, whereby the parties agreed to provide credit facilities to debtors based on Jtrust's criteria, qualify for loans and have fulfilled the terms and conditions for granting credit facilities based on this agreement. Jtrust appoints the Company as the power of attorney to deal directly with debtors through *platform* of 360Kredi in connection with loans, including but not limited to loan applications, disbursements, payments and collections.

On November 15, 2022, the parties agreed to terminate this agreement.

During 2022, the total loan funds that have been channeled through the 360Kredi *platform* to the borrowers amounted to Rp272,978,500,000.

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Channeling

Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama *Channeling* dengan PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC), dimana para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama pemberian fasilitas kredit dengan pola *channeling*, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran, penyelenggaraan, penyediaan dan pelaksanaan administrasi atas fasilitas kredit, dimana BNC akan bertindak sebagai pemberi pinjaman dalam platform 360Kredi milik Perusahaan. BNC menunjuk dan memberi wewenang kepada Perusahaan untuk mengelola, menyetujui dan menyalurkan fasilitas kredit kepada *end user* dan mewakili BNC mengadakan perjanjian dengan *end user* sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut dan Perusahaan harus memastikan bahwa *end user* memenuhi kriteria umum sebagaimana tercantum dalam perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan dimulai sejak tanggal perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Selama tahun 2022, total dana pinjaman yang telah disalurkan melalui platform 360Kredi kepada peminjam adalah sebesar Rp82.544.100.000.

Perjanjian Kerjasama Layanan Pendukung Operasional Lainnya

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak yang menyediakan berbagai layanan pendukung kegiatan operasional Perusahaan, antara lain, layanan *cloud*, layanan Pengecekan Identitas, *Optical Character Recognition* KTP (OCR KTP), *Face Comparison*, *Deteksi Multi-Platform*, Pengecekan Daftar Hitam, *Advance Credit Score*, *Advance Fraud Score*, *Advance Multi Platform Score*, *Telecom Authentication Check*, *Telecom Score*, *Deteksi Secara Langsung*, *Face Search*, *Risky Face*, *Tele Status Check*, *Tele ID Check*, *Risk List*, Jangka Waktu Penggunaan Nomor Ponsel, *Whatsapp Detection*, *Facebook Detection*, Pemeriksaan Nomor Ponsel Ganda, Pemeriksaan KTP Ganda, *Fraud Identification*, *Liveness Detection*, layanan gerbang pembayaran, antara lain, layanan pengiriman, penerimaan, remitansi dana serta penukaran valuta asing, layanan SMS gateway dan infrastruktur terkait, layanan *Credit Score cateA*, *Credit Score cateB*, *Customized Score* dan layanan periklanan di platform periklanan (Tiktok, Facebook dan Google).

16. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Channeling Cooperation Agreement

On May 9, 2022, the Company entered into a *Channeling Cooperation Agreement* with PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC), whereby the parties agreed to cooperate in providing credit facilities with *channeling* pattern, including but not limited to marketing, organizing, providing and administering credit facilities, where BNC will act as the lender in the Company's 360Kredi platform. BNC appoints and authorizes the Company to manage, approve and distribute the credit facilities to the end user and enter into the agreements on behalf of BNC with end user in connection with credit facilities and the Company shall ensure that end user have met the general criteria as stated in this agreement. This agreement is valid for 12 months starting from the date of this agreement and may be extended based on the agreement of the parties.

During 2022, the total loan funds that have been channeled through the 360Kredi platform to the borrowers amounted to Rp82,544,100,000.

Other Operational Support Service Cooperation Agreement

The Company entered into cooperation agreements with some parties who provide various support services for the Company's operational activities, such as, among others, cloud services, services related to Identity Check, Optical Character Recognition KTP (OCR KTP), Face Comparison, Multi-Platform Detection, Blacklist Checking, Advance Credit Score, Advance Fraud Score, Advance Multi Platform Score, Telecom Authentication Check, Telecom Score, Liveness Detection, Face Search, Risky Face, Tele Status Check, Tele ID Check, Risk List, Phone Number Age, Whatsapp Detection, Facebook Detection, Multiple Phone Inquiries, Multiple KTP Inquiries, Fraud Identification, Liveness Detection, payment gateway services, among others, funds disbursement, collection remittance and foreign exchange service, SMS gateway services and related infrastructure, services related to Credit Score cateA, Credit Score cateB, Customized Score and advertising services on the advertising platforms (Tiktok, Facebook and Google).

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO PIUTANG PENGGUNA PEER TO PEER LENDING MELALUI PLATFORM 360KREDI DAN ESCROW ACCOUNTS

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang *peer to peer lending* pengguna yang diberikan oleh para pemberi pinjaman melalui *platform* 360Kredi sebesar Rp51.267.092.308.

Saldo piutang dari pengguna tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan juga mengelola saldo kas di "*Escrow Account*" untuk dana pinjaman dari *lenders* untuk disalurkan kepada pengguna serta untuk menerima dana untuk pembayaran kembali atas pinjaman dari pengguna adalah sebagai berikut:

	2022
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.661.341.844
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.123.216.376
PT Bank Central Asia Tbk	3.558.833.040
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.335.627.850
Total	10.679.019.110

Saldo kas di "*Escrow Account*" tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, sesuai dengan POJK No. 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

18. KONDISI KEUANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melaporkan total rugi komprehensif berulang sebesar Rp2.726.923.367 dan Rp3.344.744.446 yang terutama disebabkan oleh pendapatan Perusahaan yang belum cukup untuk menutupi beban operasional Perusahaan.

Menyikapi kondisi tersebut di atas, manajemen Perusahaan akan fokus menerapkan beberapa rencana dan strategi bisnis sebagai berikut:

1. Manajemen Perusahaan akan lebih fokus pada sektor-sektor yang produktif dan lebih bermanfaat bagi masyarakat kecil;
2. Meningkatkan penyaluran pinjaman lebih banyak di luar pulau Jawa;
3. Meningkatkan modal disetor untuk mencapai rencana bisnis yang telah ditetapkan;

17. BALANCES OF USERS' RECEIVABLES OF PEER TO PEER LENDING THROUGH THE 360KREDI PLATFORM AND ESCROW ACCOUNTS

As at December 31, 2022, balances of users' receivables of peer to peer lending provided by the lenders through 360Kredi platform amounted to Rp51,267,092,308.

The balance of receivables from users are not recognized in the statement of financial position of the Company.

As at December 31, 2022, the Company also manages cash in "*Escrow Account*" to accommodate the loan funds from the lenders to be channeled to the users, as well as to receive repayment for the loan from the users, are as follows:

PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Total

Balances of cash in "*Escrow Accounts*" are not recognized in the statement of financial position of the Company, in line with POJK No. 10/POJK.05/2022 regarding Financial Technology Lending Services.

18. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S STRATEGY

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company reported recurring total comprehensive loss of Rp2,726,923,367 and Rp3,344,744,446, which is mainly caused by the Company's revenues has not been adequate to cover the Company's operating expenses.

To address the above conditions, the Company's management will focus on implementing several business plans and strategies as follows:

1. The Company's management will focus more on productive sectors and have more benefits for small communities;
2. Increase the distribution of more loans outside Java island;
3. Increase paid-up capital in order to achieve a predetermined business plan;

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INOVASI TERDEPAN NUSANTARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KONDISI KEUANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN (lanjutan)

4. Mengisi kekosongan jabatan dalam struktur organisasi dengan mengutamakan: Audit Internal, tim Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Direktur TI;
5. Memilih perusahaan *outsourcing* untuk bekerja sama sesuai dengan peraturan OJK.

Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang saham pengendali Perusahaan yang menyatakan memiliki kemampuan dan maksudnya untuk terus memberikan dukungan keuangan sehingga memungkinkan Perusahaan untuk melakukan rencana bisnisnya dan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo serta memungkinkan Perusahaan untuk terus beroperasi di masa mendatang.

Sehubungan dengan proses pembenahan sistem teknologi informasi, struktur dan kebijakan operasional Perusahaan terutama dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 10/POJK.05/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi, sejak bulan Desember 2022 Perusahaan menghentikan, sementara kegiatan pencairan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini Perusahaan masih belum memulai kegiatan pencairan pinjaman. Manajemen telah beberapa kali berdiskusi dengan pihak OJK mengenai pemenuhan ketentuan POJK tersebut dan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat segera memenuhinya untuk dapat memulai kembali kegiatan pencairan pinjaman.

19. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Joshua Octavianus Kumajas, S.H., Mkn. No. 02 tanggal 7 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan untuk mengubah Pasal 12 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai tugas dan wewenang Direksi Perusahaan.

18. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S STRATEGY (continued)

4. To fill vacant positions in the organizational structure by prioritizing: Internal Audit, Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism team and IT Director;
5. To select an outsourcing company to work with in accordance with OJK regulations.

The Company has also obtained a letter of support from the controlling shareholder of the Company confirming its ability and intention to provide financial support in order for the Company to implement its business plans and to meet all its financial liabilities as upon maturities and to enable the Company to continue its operation as a going concern for the foreseeable future.

In connection with the process of improving the Company's information technology system, structure and operational policies especially in order to comply with the provisions of Financial Service Authority (OJK) Regulation (POJK) No. 10/POJK.05/2022 dated 29 June 2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services, since December 2022 the Company has temporarily suspended loan channeling activities. As of the completion date of these financial statements, the Company has not commenced loan channeling activities. Management has discussed several times with OJK regarding the compliance of all provisions of the POJK and believes that the Company will be able to comply with these provisions soonest in order that it could resume its loan channeling activities.

19. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 02 of Joshua Octavianus Kumajas, S.H., Mkn. dated March 7, 2023, the Company's shareholders gave approval to change Article 12 of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Company's Board of Directors.